

BAB I

PENDAHULUAN

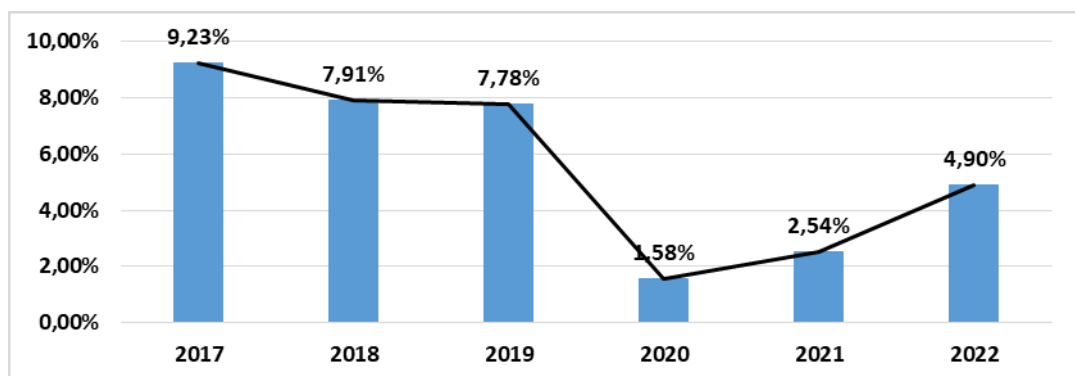
1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan kemajuan teknologi, ekonomi dan sosial, persaingan perusahaan di dunia bisnis telah meningkat pesat. Dampak dari persaingan perusahaan bisnis tersebut dapat dilihat dari bagaimana perusahaan menggunakan modal untuk melanjutkan operasinya dengan sebaik mungkin. Terjadinya persaingan tersebut dikarenakan semua perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik dan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh meningkatnya konsumsi rumah tangga, dan salah satu perusahaan dengan pertumbuhan tercepat adalah perusahaan sub sektor *food and beverage*. Perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage*) merupakan salah satu sektor utama dalam perekonomian global. Perusahaan-perusahaan dalam sub sektor ini seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Perusahaan ini semakin berkembang dari tahun ke tahun. Perusahaan *food and beverage* memegang peranan yang penting dalam memenuhi kebutuhan pangan konsumen. Perusahaan ini juga banyak diminati oleh investor karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia. Meski dibawah tekanan dampak pandemi *copid-19*, kinerja dan aktivitas produksi industri makanan dan minuman

tetap berjalan dengan baik, karena dalam kondisi apapun makanan dan minuman tetap dibutuhkan dan menjadi prioritas kebutuhan sehari-hari.

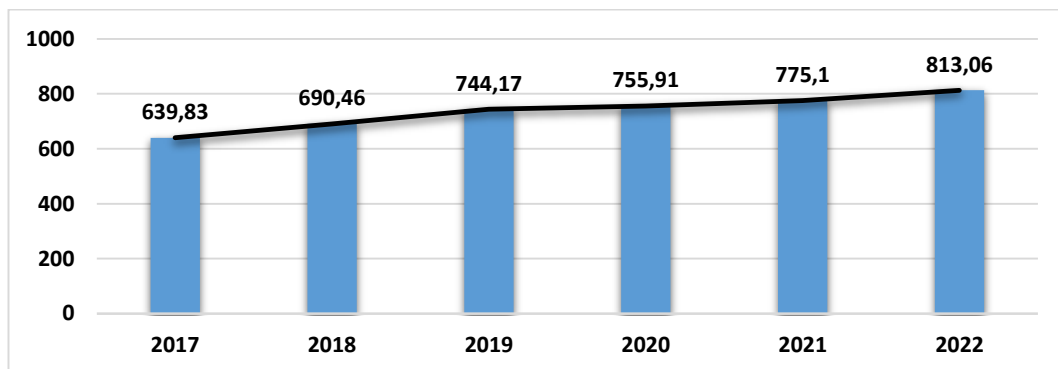
Peran dalam menentukan kontribusi suatu perusahaan *food and beverage* terlihat dari Produk Domestik Bruto (PDB). PDB perusahaan *food and beverage* diartikan sebagai nilai pasar dari semua barang jadi dan jasa yang diproduksi di suatu perusahaan tersebut. PDB termasuk faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, estimasi PDB akan menentukan perkembangan perekonomian. Tingkat pendapatan yang diukur dengan PDB akan mempengaruhi pola konsumsi dan investasi seseorang, semakin besar PDB maka jumlah dana untuk berinvestasi di pasar modal juga semakin tinggi. Sehingga semakin tinggi tingkat permintaan saham akan meningkatkan nilai perusahaan.



Sumber: <https://dataindonesia.id/>

Gambar 1.1 Grafik Laju Pertumbuhan industri *Food and Beverage* Tahun 2017-2022

Berdasarkan gambar 1.1 laju pertumbuhan industri makanan dan minuman tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi. Disaat laju pertumbuhan industri makanan dan minuman mengalami fluktuasi berbeda halnya dengan PDB pada perusahaan *food and beverage* sebagai berikut:



Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS)*

Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan PDB Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2017-2022

Berdasarkan gambar 1.2 diatas menunjukkan bahwa PDB pada perusahaan *food and beverage* periode 2017-2022 mengalami keadaan yang stabil dan peningkatan pada setiap tahunnya, pada tahun 2017 sebesar Rp 639.830 triliun, tahun 2018 sebesar Rp 690.460 triliun, tahun 2019 Rp 744.170 triliun, pada tahun 2020 terjadi penurunan pada laju pertumbuhan perusahaan *food and beverage* karena pada tahun tersebut mengalami pandemi *Copid 19* namun dalam PDB perusahaan *food and beverage* tetap mengalami kenaikan meskipun tidak sebesar dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 755.170 triliun. Kenaikan PDB tersebut dikarenakan adanya beberapa perusahaan yang masih tumbuh positif di tengah terjadinya pandemi karena industri makanan dan minuman adalah salah satu penunjang kebutuhan dasar kehidupan manusia. Kemudian pada tahun 2021 PDB mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 775.100 dan pada tahun 2022 PDB juga mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 813.060 triliun.

Dapat dilihat dari data laju pertumbuhan dan PDB di atas perusahaan *food and beverage* mengalami fluktuasi. Fluktuasi yaitu keadaan yang tidak stabil atau naik turunnya suatu harga yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pasar,

sehingga berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan. Fenomena fluktuasi PDB perusahaan *food and beverage* tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena PDB yang tinggi dapat mencerminkan daya beli masyarakat yang lebih besar dan meningkatkan permintaan terhadap produk makanan dan minuman. Jika perusahaan mampu merespon permintaan ini dengan peningkatan produksi dan penjualan, maka nilai perusahaan dapat meningkat. Oleh karena itu perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan. Pada penelitian ini digunakan tiga faktor yaitu *green accounting*, likuiditas dan profitabilitas.

Faktor yang pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *green accounting*. Dalam penerapannya *green accounting* sangat membantu manajer di dalam menyediakan informasi sebagai upaya melaksanakan fungsi manajemen seperti evaluasi, mengoperasikan, mengendalikan, pengambilan keputusan, pelaporan dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan. Di awal munculnya isu mengenai lingkungan, perusahaan tidak mau mengungkapkan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan dalam laporan keuangan mereka. Namun saat ini perusahaan dituntut untuk menyajikan dan mengungkapkannya dalam laporan (Rounaghi, 2019).

Banyak perusahaan yang belum menyadari pentingnya melestarikan lingkungan, akibatnya banyak kasus-kasus kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia, secara tidak sadar dampak atas kerusakan lingkungan sudah mulai

dirasakan. Kasus pencemaran lingkungan pada perusahaan sub sektor *food and beverage*, beberapa diantaranya yaitu pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh PT. Ultrajaya Milk pada tahun 2017, dengan melakukan pembuangan limbah industri ke sungai, tidak hanya itu suplai air yang diberikan ke warga juga mengandung limbah sehingga membuat banyak warga yang mengalami gatal-gatal. Selain itu, kasus pencemaran lingkungan akibat limbah pabrik juga dilakukan oleh PT. Mayora pada tahun 2021, warga yang tinggal di sekitar PT Mayora Indah Jayanti mengeluhkan perubahan pada air sumur mereka yang mengakibatkan berubah warna dan rasa.

Banyak perusahaan menghadapi masalah lingkungan dan mencari solusi yang tepat mengenai cara untuk melaporkan dan mengungkapkan informasi kepada masyarakat umum dan menggunakan informasi ini dalam arah pengembangan dan perlindungan lingkungan. *Green accounting* dianggap sebagai solusi terbaik dalam mengatasi masalah kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, keutamaan dari konsep *green accounting* bagi perusahaan adalah untuk meminimalisir persoalan-persoalan lingkungan yang dihadapi (Ikhsan, 2018).

Pemerintah Indonesia menyikapi masalah lingkungan yang ada dengan menyusun Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang berisikan upaya sistematis dan terpadu untuk melestarikan lingkungan serta sebagai upaya pencegahan terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup. *Green accounting* membantu perusahaan membangun reputasi yang positif dan citra yang ramah

lingkungan. Sehingga reputasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan investor, yang dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan.

Faktor yang kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Likuiditas. Jika suatu perusahaan dapat membayar kewajiban keuangan tepat waktu sebagaimana jangka waktu yang sudah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai tingkat likuiditas yang baik. Perusahaan tersebut juga memiliki instrumen pembayaran dan aset melebihi utang jangka pendek. Semakin likuid perusahaan, kepercayaan kreditur dalam menyediakan dananya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki nilai likuiditas yang tinggi maka akan menjadi daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Faktor yang ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan. Dalam industri makanan dan minuman, tingkat persaingan yang tinggi dan fluktuasi harga bahan baku dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Keuntungan yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dan daya tarik bagi investor.

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana *green accounting*, likuiditas, dan profitabilitas saling berhubungan dan berdampak pada nilai perusahaan di sektor *food and beverage*. Dimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh *green accounting* dengan memperoleh reputasi yang baik dalam mengurangi dampak kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dari operasional perusahaan, likuiditas yaitu untuk

mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya serta profitabilitas yaitu dengan memperoleh keuntungan yang tinggi untuk perusahaan. Sehingga perusahaan harus memperkuat kondisi keuangan di dalam perusahaan dengan mengelola keuangan dengan baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi perusahaan dan sektor ini dalam mengelola risiko, mengambil keputusan strategis, dan meningkatkan kinerja keuangan dan berkelanjutan mereka.

Untuk memperkuat fenomena-fenomena yang telah dijelaskan di atas, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan berkaitan dengan pengaruh *green accounting*, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sebagai pendukung pelaksanaan penelitian ini. Menurut Selvia & Virna Sulfitri (2023) hasil penelitiannya menyebutkan bahwa *green accounting* berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Sukarya (2019) mengemukakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Ambarwati (2021) menyatakan hasil penelitian bahwa Likuiditas tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan dan Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, serta secara bersamaan Likuiditas dan Profitabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena-fenomena yang telah dijelaskan di atas dengan mengacu pada penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Green Accounting*, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Bagaimana *Green accounting*, Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.
2. Bagaimana pengaruh *Green Accounting*, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui *Green accounting*, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting*, Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan maupun secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk pengembangan ilmu antara lain:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan pemikiran yang menambah pengetahuan besarnya pengaruh antara Pengaruh *Green Accounting*, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022). Selain ini, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan bagi penelitian-penelitian yang serupa di masa mendatang.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga informasi tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan sebuah keputusan. Sedangkan bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan dalam mendanai perusahaan yang diinvestasikannya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan alamat *website* www.idx.co.id dan *website* perusahaan yang bersangkutan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung mulai dari bulan September 2023 sampai dengan bulan April 2024. Dilampirkan oleh penulis di lampiran 1.